

PENGARUH STRUKTUR ASET DAN SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL

Dea Ayu Rahmani¹, Sasmita Sari Ardaninggar²
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Correspondence		
Email : rahmanidea257@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 20 Oktober 2024	Accepted 26 Oktober 2024	Published 27 Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur aset dan *sales growth* terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Struktur Aset (X_1) sebagai variabel bebas pertama, dan *Sales Growth* (X_2) sebagai variabel bebas kedua serta Struktur Modal (Y) sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak EViews 12 *Student Version Lite*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, *Sales Growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, dan secara simultan Struktur Aset dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci : Struktur Aset; *Sales Growth*; Struktur Modal

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of asset structure and sales growth on the capital structure. This research was conducted by analyzing the financial statements of companies in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018 to 2022. The sample used in this study was 9 property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2018 to 2022 using a purposive sampling technique. The data used in this study is secondary data in the form of financial reports from each company that has been used as a research sample. The variables used in this study are Asset Structure (X_1) as the first independent variable, and Sales Growth as the third independent variable and Capital Structure (Y) as the dependent variable. Panel data regression method is used as a research methodology in this study. Analysis of research results using the help of EViews 12 Student Version Lite software. The results showed that the best model is the Random Effect Model (REM). The results of this study indicate that Asset Structure partially has no effect on the Capital Structure, Sales Growth partially has no effect on the Capital Structure, and simultaneously Asset Structure, and Sales Growth affects the Capital Structure.

Keywords : Asset Structure; *Sales Growth*; Capital Structure.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah segala jenis usaha yang berbentuk perorangan maupun badan usaha, baik yang berbentuk hukum ataupun tidak, serta didirikan dan berkedudukan di suatu wilayah yang melaksanakan kegiatan komersial secara rutin dan berkelanjutan dengan tujuan memperoleh laba. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang sangat signifikan meningkatkan persaingan di berbagai sektor usaha dalam industri semakin ketat. Oleh karena itu, untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam dunia usaha, setiap perusahaan harus mampu mengelola fungsi-fungsi penting dalam internalnya secara efisien dan efektif, salah satunya yaitu pendanaan. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 (satu), modal adalah aset dalam bentuk uang atau bentuk lain yang bukan uang yang dimiliki oleh penanam modal dan mempunyai nilai ekonomis. Sumber pendanaan dalam perusahaan berasal dari modal dan utang. Modal dapat bersumber dari investor modal, pemegang saham, dan pemilik perusahaan,

sedangkan utang berasal dari pihak ketiga atau bank, obligasi swasta, obligasi jangka menengah, dan penerbitan surat berharga komersial.

Perusahaan harus mempertimbangkan sumber pendanaan secara hati-hati agar memiliki campuran modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memberikan nilai maksimum kepada perusahaan untuk tingkat risiko tertentu atau meminimalkan total biaya pengelolaan pada fungsi-fungsi perusahaan yang ada (Umdiana dan Claudia, 2020). Kebutuhan dana tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan perusahaan, sehingga struktur modal menjadi penting karena mempengaruhi kelangsungan hidup suatu usaha. Sumber dana digunakan dalam operasional perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan, meningkatkan nilai perusahaan, dan memuaskan seluruh pemangku kepentingan perusahaan biasanya menentukan rasio utang terhadap modal di mana sebagian penjualan dan aset bergantung pada penggunaan risiko secara sistematis oleh perusahaan untuk menentukan komposisi modalnya. Rasio yang biasanya digunakan perusahaan saat menentukan struktur modal nya berkisar antara 70% hingga 30% (Handayani dan Darma, 2018). Pengambilan keputusan yang buruk mengenai pembentukan struktur modal dapat menimbulkan dampak besar, terutama bagi perusahaan yang menggunakan utang dalam jumlah besar untuk membiayai operasionalnya.

Keputusan struktur modal juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal antara lain stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, *profitabilitas*, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Umdiana dan Claudia, 2020). Berdasarkan pada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, dalam penelitian ini hanya menjelaskan dua factor yaitu struktur aset dan *sales growth*. Struktur aset membandingkan antara aset tetap dan total aset yang dimiliki suatu perusahaan untuk menentukan besarnya alokasi dana pada setiap komponen aset (Sukandi dkk., 2020). Perusahaan dengan struktur aset yang tinggi cenderung memilih menggunakan dana pihak ketiga dan pinjaman untuk membiayai kebutuhan modalnya. Pada saat yang sama, perusahaan besar cenderung memiliki utang yang semakin besar karena fleksibilitas dan kemampuan mereka yang lebih besar dalam mengakses sumber pendanaan eksternal. Hal ini terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar dibandingkan usaha kecil karena pinjaman dari kreditur memerlukan jaminan yang sebanding dengan jumlah yang dipinjamkan kepada usaha tersebut (Ompusunggu, 2020).

Penjualan adalah salah satu faktor penting dalam suatu bisnis yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan berupaya untuk meningkatkan penjualan produk karena *sales growth* yang stabil dan tinggi berkaitan dengan keuntungan perusahaan (Ompusunggu, 2020). Perusahaan dengan banyak peluang pertumbuhan cenderung memiliki cadangan internal dan laba ditahan yang besar. *Sales growth* mengacu pada tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, semakin besar ketergantungannya terhadap modal eksternal (Yuliani, 2021). *Sales growth* mencerminkan kinerja pemasaran perusahaan dan daya saing pasar. Biasanya lebih banyak modal yang digunakan karena meningkatnya ukuran perusahaan. Selain itu, seiring dengan meningkatnya aktivitas penjualan, maka dana yang dibutuhkan untuk manajemen dan ukuran perusahaan pun bertambah. Perusahaan yang berukuran besar lebih disukai oleh investor dan memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pendanaan eksternal (Astakoni, 2020). Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2020). Ukuran perusahaan dalam berbagai penelitian biasanya diidentifikasi sebagai variabel independen, namun dalam penelitian ini ukuran perusahaan berperan sebagai variabel kontrol.

Berbagai penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan dan hasilnya masih belum konsisten. Setiawati dan Veronica (2020) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa

struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berbeda dengan Ibrahim dan Sudirgo (2023) yang menemukan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Umdiana dan Claudia (2020) menyimpulkan bahwa *sales growth* perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modalnya, sedangkan penelitian oleh Chandra dkk (2019) menunjukkan bahwa *sales growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Perbedaan hasil penelitian struktur modal dari berbagai peneliti yang disebutkan di atas disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain cara pengukuran (variabel proksi) variabel dependen dan independen yang digunakan, perbedaan dimensi data yang digunakan, serta alat teknis dan analisis yang digunakan (Wardita dkk., 2021).

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022, fenomena atau permasalahan struktur modal yang serius terjadi dalam pengelolaan perusahaan dengan struktur modal pemegang saham yang buruk dari PT Summarecon Agung Tbk. perusahaan ini mendapatkan laba sebesar Rp. 3.606 miliar atau setara dengan 25% yang timbul dari modal disetor dan berdampak signifikan terhadap keuangan perusahaan karena nilai nominal perusahaan adalah Rp. 100. Akibat struktur modal yang buruk, peningkatan utang sangat tinggi sehingga membebani perusahaan. Dana hasil peningkatan modal disetor tersebut digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, mengurangi kewajiban modal kerja, dan mempercepat pengembangan usaha secara langsung dan tidak langsung melalui anak perusahaan (Suriayu dan Septiano, 2023). Pada tahun 2020, PT Summarecon Agung Tbk. menghasilkan pendapatan pemasaran yang jauh lebih kecil. Oleh karena itu, perusahaan ini mengupayakan melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan senilai total Rp. 3.3 triliun.

Dengan demikian, pada tahun 2020 sebesar Rp. 179,83 miliar dan perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 514,98 miliar. Akibat faktor-faktor di atas, EPS (*Earning per share*) yang mendasari perseroan turun dari Rp. 35,70 per saham pada akhir Desember 2020 menjadi Rp. 12,47 per saham. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan PT Summarecon Agung Tbk. penjualan bersih perseroan turun sekitar 15,34% atau Rp. 5,02 miliar dari Rp. 5,94 miliar sehingga berdampak pada penurunan laba bersih. Namun, perseroan menyatakan beban pokok penjualan dan beban turun dari Rp. 3,09 triliun menjadi Rp. 2,73 triliun. Selain itu, total laba SMRA meningkat dari Rp. 2,29 triliun, menjadi Rp. 2,48 triliun. Total aset perseroan meningkat menjadi Rp. 24,92 triliun pada Desember 2020 dibandingkan Rp. 24,44 triliun pada akhir Desember 2019. Komponen pinjaman meliputi utang sebesar Rp. 15,83 triliun dan modal Rp. 9,8 triliun. Sebelumnya, pemegang saham Summarecon berencana menambah modal melalui Hak Memesan Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Special Global Rights Issue* (RUPSLB). Perusahaan menghabiskan hingga Rp. 3,6 miliar per saham, belum bisa dipastikan berapa biaya dana dalam *right issue* tersebut. Mengingat volatilitas harga saham SMRA yang saat ini berada di kisaran Rp. 890 hingga Rp. 935 per saham, kemungkinan langkah Summarecon akan menghimpun dana sebesar Rp. 3,2 triliun s/d Rp. 3,37 triliun rupiah. Perseroan bermaksud menerbitkan saham melalui HMETD sebanyak 3.606.695.420 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham, dengan tambahan modal disediakan melalui RUPSLB setelah keterbukaan BEI (Suriayu dan Septiano, 2023).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR ASET DAN SALES GROWTH TERHADAP STRUKTUR MODAL”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell dan Creswell (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori

objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel yang diukur menggunakan alat, sehingga data berbentuk angka dapat dianalisis secara statistik, dan laporan akhirnya mengikuti struktur yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka dan teori, metode, hasil serta diskusi. Penelitian ini juga menggunakan tingkat eksplanasi asosiatif yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) secara parsial maupun simultan, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019) bahwa penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini memiliki hubungan kausal yang merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, artinya ada variabel yang bertindak sebagai variabel sebab dan ada variabel lain yang bertindak sebagai variabel akibat. Menurut Rifkhan (2023) analisis dasar yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan yang bersifat asosiatif kausalitas adalah analisis regresi. Pada analisis regresi ada variabel sebab yang biasa disebut dengan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat yang biasa disebut dengan variabel terikat (*dependent*

variable). Hubungan variabel bebas dan variabel terikat sering digambarkan dalam hubungan saling mempengaruhi (Rifkhan, 2023). Variabel bebas mempengaruhi variabel terikat atau variabel terikat dipengaruhi variabel bebas (Rifkhan, 2023).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif, yaitu penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus artinya penelitian harus diawali dengan adanya sebuah teori yang sudah ada, kemudian diadakan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada tersebut (Sujarweni, 2015). Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (*significance level*) atau tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% atau 0,05 dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) atau selang kepercayaan (*confidence interval*) dari hasil penelitian ini sebesar 95%. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari data internal berupa data yang berupa laporan langsung berasal dari informasi suatu perusahaan yang disampaikan secara terbuka.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan juga website perusahaan-perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan subjek pada penelitian ini selama periode pengamatan dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan selama proses penelitian ini dimulai dari proses pengajuan rencana penelitian hingga selesai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Okt
1.	Bimbingan												
2.	Penyusunan Data												
3.	Penyusunan Bab 1												
4.	Penyusunan Bab 2 dan 3												
5.	Pengujian Data												
6.	Pengolahan Data												
7.	Penyusunan Bab 4												
8.	Penyusunan Bab 5												
9.	Sidang Skripsi												
10.	Wisuda												

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan, definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2018). Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Struktur Aset (X_1) sebagai variabel bebas pertama dan Variabel *Sales Growth* (X_2) sebagai variabel bebas kedua, sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Struktur Modal (Y) sebagai variabel terikatnya.

Terperinci untuk operasional variabel pada penelitian ini yang terdiri dari informasi variabel, skala pengukuran, dan skala data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Skala Pengukuran	Skala Data
1	Struktur Aset (X_1) (Setiawati & Veronica, 2020)	$FAR = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$	Rasio
2	Sales Growth (X_2) (Ompusunggu, 2020)	$Growth\ Of\ Sales = \frac{Sales(t) - Sales(t-1)}{Sales(t-1)}$	Rasio
3	Struktur Modal (Y) (Yuliani, 2021)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (K) (Yuliani, 2021)	$Size = LN(Total\ Aset)$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya atau bisa disebut juga variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu Variabel Struktur Aset (X_1) sebagai variabel bebas pertama, dan Variabel *Sales Growth* (X_2) sebagai variabel bebas kedua.

Variabel Struktur Aset (X_1)

Pada penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan adalah variabel yang memiliki informasi variabel, skala pengukuran, dan skala data, seperti pada variabel bebas pertama yaitu Struktur Aset (X_1) yang tertera pada **Tabel Operasional Variabel Penelitian**. Struktur aset dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal (Setiawati & Veronica, 2020). Setiawati dan Veronica (2020) menjelaskan bahwa rumus untuk mengukur nilai Struktur Aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang besar, akan memiliki jaminan lebih banyak dan dapat digunakan untuk melakukan utang dan dapat memperkecil dari risiko kepailitan (Annas dan Pradita, 2022).

Variabel *Sales Growth* (X_2)

Pada penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan adalah variabel yang memiliki informasi variabel, skala pengukuran, dan skala data, seperti pada variabel bebas kedua yaitu *Sales Growth* (X_2) yang tertera pada **Tabel Operasional Variabel Penelitian**. *Sales Growth* mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Ompusunggu, 2020). Ompusunggu (2020) menjelaskan bahwa rumus untuk mengukur *Sales Growth* adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } (t) - \text{Sales } (t-1)}{\text{Sales } (t-1)}$$

Keterangan:

Sales growth = Pertumbuhan penjualan

Sales (t) = Jumlah penjualan periode sekarang

Sales ($t-1$) = Jumlah penjualan periode sebelumnya

Sales Growth mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan dimasa depan (Yuliani, 2021). Menurut Ompusunggu (2020) perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan lebih cepat, akan membutuhkan dana dari sumber eksternal yang lebih besar.

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat karena timbulnya variabel bebas (*independent variable*). Pada penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu Variabel Struktur Modal (Y).

Variabel Struktur Modal (Y)

Pada penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan adalah variabel yang memiliki informasi variabel, skala pengukuran, dan skala data, seperti pada variabel terikat yaitu Struktur Modal (Y) yang tertera pada **Tabel Operasional Variabel Penelitian**. Struktur modal diprosikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang didefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit (Umdiana dan Claudia, 2020). Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Semakin kecil *debt to equity ratio* (DER) semakin baik bagi perusahaan (Mulyani, 2020).

Berikut adalah rumus untuk menghitung *Current Ratio* yang telah dikemukakan oleh (Umdiana dan Claudia, 2020) yaitu:

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

DER (*Debt to Equity Ratio*) = Rasio utang terhadap ekuitas

Total Liabilities = Total utang

Total Equity = Total Modal

Rata-rata nilai DER dibawah 1.00 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dari modal yang dimilikinya (Widarti dkk., 2021). Widiarti dkk (2021) mengatakan bahwa Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan, maka itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis.

Begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai DER, semakin kecil pula penggunaan utang oleh perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Pada penelitian ini dilakukan penentuan jenis dan jumlah populasinya dari subjek yang akan dilakukan pengamatan, sebagai subjek pengamatannya adalah perusahaan-perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka sebelumnya dilakukan terlebih dahulu pendataan berapa jumlah sebenarnya perusahaan-perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2018 hingga tahun 2022, yang dapat diambil dari informasi yang ada pada website www.idx.co.id didapatkanlah jumlahnya sebanyak 34 perusahaan berdasarkan informasi saat website tersebut di akses yaitu pada tahun 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya yang menjelaskan secara definitif teknik pengumpulan data, mengemukakan Teknik yang digunakan, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi (data yang sudah terekam), dan tinjauan literatur.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri dan mencari informasi data dari subjek penelitian, kemudian yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga tahun 2022, maka sumber informasi yang didapatkan berasal dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id terkait informasi setiap perusahaan atau laporan keuangan yang dikeluarkan selama perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar, sumber informasi lain juga bisa didapatkan dari website masing-masing perusahaan yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini, dan atau pun sumber informasi lain yang terkait dengan subjek penelitian seperti informasi-informasi mengenai laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

Tinjauan Literatur

Teknik pengumpulan data dengan metode tinjauan literatur pada penelitian ini berdasarkan dari teori-teori yang terkait dengan variabel atau parameter pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, bisa juga terkait dengan data penelitian, ataupun terkait dengan keilmuan yang berhubungan dengan subjek penelitian. Teori-teori tersebut bisa berasal dari buku, hasil penelitian orang lain yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, hasil dari sumber-sumber akademis, dan juga dari media-media lain yang mendukung.

Teknik Analisa Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian untuk menjelaskan secara definitif teknik analisis apa yang digunakan dan mengemukakan seluruh analisis yang diperlukan di dalam menguji dan memaparkan data hasil penelitian secara sistematis (pengujian dilakukan bertahap berdasarkan kaidah keilmuan).

Tahapan selanjutnya dalam metodologi penelitian ini yaitu teknik analisa data. Adapun tahapan dalam analisa data pada penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan yaitu: (1) Analisa Deskriptif, (2) Analisa Metode Estimasi, (3) Analisa Pemilihan Metode Estimasi, (4) Analisa Prasyarat Data, (5) Analisa Model Penelitian, dan (6) Analisa Hipotesis.

Analisa Deskriptif

Tahapan dalam teknik analisa data penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah dengan melakukan analisa deskriptif, secara pengertiannya menurut statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021). Uji statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai kualitas data penelitian melalui angka yang tertera pada nilai standar deviasi dan *mean* (Ardaninggar, 2019). Analisa deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu hanya nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan tahun 2018-2022. Fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh Struktur Aset dan *Sales Growth* terhadap Struktur Modal pada perusahaan properti dan *real estate*. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel *non-random* yang memilih sampel dengan mengidentifikasi ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Penelitian ini melakukan pemilihan sampel selama 5 (lima) tahun dari 2018 hingga 2022.

Penggunaan *purposive sampling* menunjukkan bahwa sampel yang dipilih mencerminkan populasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, tahun 2017 juga dimasukkan dalam penelitian karena variabel bebas dalam penelitian ini memerlukan data dari tahun sebelumnya, meskipun data tahun tersebut tidak dimasukkan dalam analisis statistik utama karena fokus pada data dari tahun 2018 ke atas. Data tahun 2017 hanya digunakan untuk melengkapi data tahun 2018. Data yang digunakan yaitu diambil dari *financial report* pada tahun 2018 sampai dengan 2022 yang diakses melalui website BEI yaitu www.idx.co.id dan juga website resmi perusahaan-perusahaan sektor properti dan *real estate* yang dijadikan objek penelitian berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang dilakukan oleh penulis..

Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Ada	Tidak	Jumlah
1.	Jumlah populasi perusahaan-perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan data di website www.idx.co.id pada tahun 2018 hingga tahun 2022.	34	(0)	34
2.	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya, jika ada perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya maka tidak bisa masuk ke dalam kriteria sampel.	34	(5)	29
3.	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian, ditinjau dari nilai laba yang positif, jika ada perusahaan yang mengalami kerugian dalam laporan keuangannya dari nilai laba yang positif maka tidak bisa masuk ke dalam kriteria sampel.	29	(14)	15
4.	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menampilkan variabel yang dibutuhkan, jika ada perusahaan yang tidak menampilkan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka tidak bias masuk ke dalam kriteria sampel.	15	(6)	9
Total perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian				9

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Dari jumlah populasi perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan data di website www.idx.co.id pada tahun 2018 hingga tahun 2022 sebesar 34 perusahaan, terdapat 29 perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya, lalu 15 perusahaan tidak mengalami kerugian yang dapat ditinjau dari nilai laba yang positif serta terdapat 9 (sembilan) perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menampilkan variabel yang dibutuhkan. Berdasarkan data tersebut, maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 (sembilan) perusahaan dengan periode 5 (lima) tahun. Dengan demikian, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 45 data laporan keuangan perusahaan sektor properti dan *real estate*. Dari proses seleksi sampel di atas, diperoleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel Hasil penarikan sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP
2	Jaya Real Property Tbk.	JRPT
3	Natura City Developments Tbk.	CITY
4	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
5	Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
6	Roda Vivatex Tbk	RDTX
7	Sentul City Tbk.	BKSL
8	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
9	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil Penelitian

Hasil Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian analisis data yang memberikan gambaran awal mengenai setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data deskriptif atau deskriptif dapat diketahui dari nilai *mean* (rata-rata), maksimum, minimum, dan standar deviasi setiap variabel. Hasil analisa deskriptif menggunakan *EViews* 12 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	Struktur Modal (Y)	Struktur Aset (X ₁)	Sales Growth (X ₂)	Ukuran Perusahaan (K)
Mean	0.567836	0.030397	-0.020693	26.92992
Median	0.505132	0.014747	0.003332	27.56271
Maximum	1.743054	0.095371	1.015525	30.54181
Minimum	0.085656	0.003619	-0.538388	23.54181
Std. Dev.	0.0442231	0.029438	0.302576	2.453487

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dengan jumlah data 45 laporan keuangan pada setiap variabel, Sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Struktur modal (Y)

Statistik deskriptif mengungkapkan nilai rata-rata (*mean*) pada variabel struktur modal sebesar 0,567836 dan nilai standar deviasi sebesar 0,442231. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dari nilai standar deviasi maka data tersebut bersifat homogen. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 1,743054 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT. Sumarecon Agung Tbk. pada tahun 2020 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,085656 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT Roda Vivatex Tbk. pada tahun 2020.

2. Variabel Struktur Aset (X₁)

Statistik deskriptif mengungkapkan nilai rata-rata (*mean*) pada variabel struktur aset sebesar 0.030397 dan nilai standar deviasi sebesar 0,029438. Perbandingan rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,095371 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT. Suryamas Duta Makmur Tbk. tahun 2018. dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,003619 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT Roda Vivatex Tbk. tahun 2021

3. Variabel Sales Growth (X₂)

Statistik deskriptif mengungkapkan nilai rata-rata (*mean*) pada variabel *salesgrowth* sebesar -0,020693 dan nilai standar deviasi sebesar 0,302576. Perbandingan rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa data bersifat heterogen. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 1,015525 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT. Sentul City Tbk. pada tahun 2021 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,538388 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT Natural City Developments Tbk. pada tahun 2022.

4. Variabel Ukuran Perusahaan (K)

Statistik deskriptif mengungkapkan nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ukuran perusahaan sebesar 26,92992 dan nilai standar deviasi sebesar 2,453487. Perbandingan rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa data bersifat heterogen. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 30,54181 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT. Sentul City Tbk. pada

tahun 2020 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 23,07856 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT Jaya Real Property Tbk. pada tahun 2018.

Hasil Pengujian Metode Estimasi Regresi Data Panel

Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendefinisikan model regresi data panel. Tujuan dari pendefinisian model ini adalah untuk memilih model mana yang akan digunakan di antara tiga model yang tersedia: *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Langkah pertama dalam menentukan model regresi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Chow* untuk mengetahui apakah model penelitian tersebut menggunakan efek campuran atau efek tetap. Penulis kemudian melakukan uji *Hausman* untuk menentukan apakah model tersebut merupakan efek tetap atau efek acak. Terakhir, penulis melakukan uji *Lagrange multiplier* (LM) untuk memilih apakah akan menggunakan model efek umum atau model efek acak. Namun, jika uji *Chow* dan uji *Hausman* menghasilkan model efek tetap selama pengujian, uji *Lagrange Multiplier* tidak diperlukan..

Pembahasan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh struktur modal dan *sales growth* terhadap struktur modal. Setelah hipotesis diverifikasi, berikut penjelasan masing-masing variabel berdasarkan hipotesis yang diturunkan.

Pembahasan Hasil Pendugaan Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa variabel Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada hasil uji t didapatkan hasil t_{hitung} sebesar -0.846311 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.846311 < 1,68107$) dan tingkat signifikasinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar ($0,4024 > 0,05$), sehingga dapat diambil keputusan bahwa H2 ditolak yang artinya secara parsial struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua perusahaan menggunakan aset untuk membiayai utangnya. Perusahaan yang dapat membiayai aset tetapnya dengan sumber daya internal dapat mengurangi risiko kebangkrutan yang dihadapinya. Studi menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan menggunakan asetnya untuk melunasi utangnya, jika suatu perusahaan mempunyai sumber daya untuk membiayai kegiatan yang dibutuhkannya, maka dapat mengurangi kemungkinan kegagalan bisnis.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ompusunggu (2020) yang mengambil simpulan struktur aset tidak berpengaruh pada struktur modal.

Pembahasan Hasil Pendugaan Pengaruh Sales Growth Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada hasil uji t didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,308188 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,308188 < 1,68107$) dan tingkat signifikasinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar ($0,7595 > 0,05$), sehingga dapat diambil keputusan bahwa H3 ditolak yang artinya secara parsial *sales growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Baik pertumbuhan yang signifikan maupun penjualan yang lemah tidak akan berdampak pada pilihan struktur modal perusahaan. Hal ini dibuat dengan mengukur indeks faktor-faktor yang memiliki dampak paling kecil terhadap pertumbuhan dan perputaran struktur modal perusahaan.

Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator tingkat pertumbuhan penjualan, namun tingkat pertumbuhan tersebut tidak dapat diukur secara andal hanya dengan menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan saja, dan tidak dapat diamati dengan menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan saja. Menurut hasil penelitian ini menjelaskan jika *sales growth* tidak ada dampak terhadap struktur modal karena manajemen mengambil keputusan sendiri dalam mengelola modal sehingga keuntungan dari peningkatan penjualan tidak menjadi dasar penilaian manajemen terhadap penggunaan dana internal atau eksternal, penambahan hutang, atau penerbitan saham baru.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chandra dkk (2019) yang mengambil simpulan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada struktur modal.

Pembahasan Hasil Pendugaan Pengaruh Struktur Aset dan *Sales Growth* Secara Bersama-sama (Simultan) Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Struktur Aset dan *Sales Growth* Secara Bersama-sama (Simultan) Terhadap Struktur Modal dapat dilihat dari hasil uji F (simultan) didapatkan bahwa secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai F_{hitung} 9.900471 lebih besar dari F_{tabel} 3.20 ($9.900471 > 3.20$), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.000052 lebih kecil dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 ($0.000052 < 0.05$). Berdasarkan proses pengambilan keputusan ini, H_1 diterima. Dengan kata lain struktur aset dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya mengenai apakah ada pengaruh Struktur aset dan *Sales growth* terhadap Struktur Modal (studi empiris pada perusahaan properti dan *Real Estate* di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022). Berikut hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini :

1. Hasil penelitian dari pengaruh Struktur aset terhadap Struktur Modal tidak berpengaruh karena nilai t_{hitung} -0.846311 lebih kecil dari t_{tabel} 1.68107 ($-0.846311 < 1.68107$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.4024 lebih besar dari 0.05 ($0.4024 > 0.05$).
2. Hasil penelitian dari pengaruh *Sales Growth* pengaruh terhadap Struktur Modal dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai t_{hitung} 0.308188 lebih kecil dari t_{tabel} 1.68107 ($0.308188 < 1.68107$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.7595 lebih besar dari 0.05 ($0.7595 > 0.05$).
3. Hasil penelitian dari pengaruh Struktur Aset dan *Sales Growth* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal dapat dilihat dari nilai F_{hitung} 9.900471 lebih besar dari F_{tabel} 3.20 ($9.900471 > 3.20$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 maka nilai 0.000052 lebih kecil dari 0.05 ($0.000052 < 0.05$).

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka dapat diberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah data penelitian dengan menambah tahun penelitian dan objek penelitian dengan populasi data yang lebih besar.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kriteria sampel yang berbeda.
3. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel penelitian lainnya seperti risiko bisnis, *operating leverage* dan lainnya yang dapat mempengaruhi struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, A. (2023). Pengaruh Operating Capacity, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 274–283. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.303>
- Anindita, W. R., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di Bei. *Accounting Cycle Journal*, 3(1), 47–59. <http://journal.podomorouniversity.ac.id/index.php/ACJ/article/download/248/179>
- Annas, K., & Pradita, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Fair Value*, 4(3), 1540–1554. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/880>
- Aprilia Maharani Firdousy, Dirvi Surya Abbas, Daniel Rahandri, & Indra Gunawan Siregar. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 44–56. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i4.664>
- Ardaninggar, S. S. (2019). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Tingkat Usaha, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i1.y2019.p1-16>
- Ariawan, A., & Solikahan, E. Z. (2022). Determinan Struktur Modal: Perspektif Pecking Order Theory dan Trade-off Theory. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(2), 121–136. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i2.84>
- Ariesanti, R. A., & Soegiarto, D. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Buletin Ekonomi*, 16(1), 43–52.
- Aruan, D. A., Sitanggang, P., Lumban Tobing, C. N., & Harianja, L. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2020). *Owner*, 6(3), 2336–2344. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.905>
- Astakoni, M. (2020). Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 35–49. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1851.1-6>
- Badri, R. E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.19>
- Basuki, T. A. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Pertama). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap

- Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia MANEGGIO : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51–61.
- Chandra, A., Tantoni, W., Villany, W., Lubis, M. S., & Akbar, F. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Return on Assets Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Profita*, 12(2), 263. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.007>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif (T. S. Tambunan (ed.); Nomor Juni). *Media Sains Indonesia*.
- Fathiya Luthfita, Hesty Ervianni Zulaecha, Imam Hidayat, & Sigit Budi Santoso. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 131–147. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.152>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermayanti, R., Pentiana, D., & Dewi, A. K. (2023). Pengaruh Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(2), 83–92. <https://doi.org/10.25181/esai.v17i2.2641>
- Ibrahim, B. P., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 2044–2054. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22166>
- Khairusy, M. A., Nugraha, N., Johan, A., & Mayasari, M. (2022). Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 117–128. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1622>
- Miswanto, M., Setiawan, A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(2), 212. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.945>
- Nurchayani, R., & Daljono. (2014). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ompusunggu, H. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 63–77. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1939>
- Pasaribu, J. V., & Noormasyah, D. I. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Bangunan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Mm*, 1–16. http://repository.stei.ac.id/1976/2/11150000417_Artikel Indonesia_2020..pdf
- Putri, R. P. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Rifkhan. (2022). Membaca Hasil Regresi Data Panel (M. Dewi (ed.); Pertama). Cipta Media Nusantara.
- Rifkhan. (2023). Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner (Abdul (ed.); Pertama). Penerbit Adab.
- Rini Tri Hastuti, D. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 817. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5585>
- Santoso, P. H., Nurtanio, Irman, M., Kudri, W. M., & Syahputra, H. (2023). Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Debt to Equity Ratio, Return on Assets terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Pertambangan Migas yang Listing di BEI Periode 2010-2016. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 3(2), 204–216. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>
- Semarak, J., Perusahaan, P., Yang, A., Di, T., Periode, B. E. I., Mulyani, N., & Semarak, J. (2020). dengan $df = 6,35 (40)$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai $F. 3(2)$, 114–134.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Pustaka Baru Press.
- Sukandi, G. T., Norisanti, N., & Samsudin, A. (2020). Analisis Struktur Aset Dalam Mengukur Aktivitas Dan Profitabilitas Perusahaan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 109–123. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.795>
- Suriayu, A., & Septiano, R. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaanproperty Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 104–112.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 52–70.
- Vidyarto Nugroho, P. U. (2021). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1595. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15252>
- Wardita, I. W., Gunastri, N. M., Astakoni, I. M. P., & Swaputra, I. B. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Dalam Determinan Struktur Modal Manufaktur. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 144–160. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.144-160>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia. (Pertama). Ekonisia. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=45333&pRegionCode=UNIAD&pClientId=125>
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Sofiaty (Efi), N. A. (2021). ANALISIS DEBT to EQUITY RATIO (DER), DEBT to ASSETS RATIO (DAR) dan CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(03), 22–42. <https://doi.org/10.56956/jim.v20i03.58>

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>